

M. RONDY, M. Pd



Buku Saku

MA MUHAMMADIYAH 02 BANJARANYAR

**KUMPULAN HADIST
AL MAHFUDZOT
DO'A - DO'A SHOLAT
DZIKIR**



MA MUHAMMADIYAH 02 BANJARANYAR
Jalan R.A Kartini, Banjaranyar, Kec. Baureno,
Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur

Vi + 54 hlm; 10 x 14 cm;

Font Latin: Cambria Style, 12 pt, Arab Sakkal Majalla
14 pt

Cetakan 1, Maret 2024

Judul:

Buku Saku MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar

Penyusun:

M. Rondi, M. Pd

Diterbitkan oleh:

MUMTAZA Digital Printing

Sugihwaras – Bojonegoro

Tel. 081515991993

Copyright ©2024

MA Muhammadiyah 2 Banjaranyar

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang

All Right Reserve

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW

Buku Saku MA Muhammadiyah 02 Banjaranyar merupakan salah satu buku pegangan yang berisi tentang fikih ibadah, hadist-hadit pilihan, mahfudzot, doa-doa serta dzikir.

Segala kekurangan, kekeliruan dan kealpaan dalam penyusunan buku ini, kami mengaharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata, semoga buku ini bermanfaat dalam khazanah keilmuan bagi semua. Aaamiin.

Tim Penyusun

BAB I

THOHAROH (Bersuci)

Syarat yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang hendak melakukan sholat ialah suci (*thoharoh*) dari hadast dan najis, baik tempat, badan dan pakaian. Hadast dibagi menjadi dua, yaitu: *hadast kecil* dan *hadast besar*. Hadast kecil dapat dihilangkan dengan wudhu, sedangkan hadast besar dapat dihilangkan dengan mandi janabah. Baik wudhu maupun mandi janabah, bila anda dalam keterpaksaan, dapat diganti dengan *tayamum*.

A. WUDHU

Syarat sah shalat di antaranya adalah suci dari hadast besar dan kecil. Mensucikan diri dari hadast kecil dapat dilakukan dengan cara berwudhu menggunakan air bersih dan suci, tidak mengandung kotoran yang dapat menimbulkan penyakit.

Menghilangkan hadast kecil dapat juga dilakukan dengan tayamum apabila tidak ada air, karena sakit, atau dalam keadaan darurat.

- Tata cara berwudhu adalah sebagai berikut:
 - Mengucapkan *"bismillahirrahmanirrahim"* serta niat dalam hati untuk membersihkan hadast kecil karena Allah semata dan berharap kepada Allah agar dosa-dosa kita diampuni.
 - Membasuh telapak tangan tiga kali sambil membersihkan sela jari-jari tangan.
 - Berkumur sambil menghirup air ke hidung (bila tidak puasa) tiga kali.
 - Membasuh muka tiga kali.
 - Membasuh kedua tangan sampai siku. Mulailah dengan tangan kanan tiga kali kemudian tangan kiri tiga kali.
 - Mengusap kepala satu kali dengan cara menjalankan kedua telapak tangan dimulai dari ujung kepala hingga tengkuk dan mengembalikannya pada posisi semula, serta mengusap kedua telinga, bagian dalam dengan telunjuk dan telinga bagian luar dengan ibu jari.

- Membasuh kaki sampai ke mata kaki, mulailah dengan kaki kanan tiga kali kemudian kaki kiri tiga kali.

- Berdoa :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Artinya : Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba Allah dan utusan-Nya"

- Adapun hal-hal yang membatalkan wudhu adalah sebagai berikut:
 1. Keluarnya sesuatu dari qubul maupun dubur, seperti buang air kecil (kencing), atau buang air besar dan buang angin (kentut).
 2. Tidur nyenyak yang tidak tetap duduknya.
 3. Bersentuhan dengan lawan jenis tanpa penghalang (kain, dst). para ulama mazhab berbeda pendapat dalam menafsirkan makna "bersentuhan".

4. Menyentuh kemaluan dengan bagian dalam telapak tangan.
5. Menyentuh lingkaran dubur
6. Hilang akal karena mabuk, pingsan atau gila.

B. TAYAMUM

Tayamum dapat menggantikan wudhu dalam keadaan tertentu. Cara bertayamum adalah:

1. Membaca basmalah :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

2. Meletakkan kedua telapak tangan kepada benda atau tempat yang berdebu (suci).
3. Kedua telapak tangan tersebut ditiup atau ditapukkan, kemudian diusap ke muka.
4. Kedua telapak tangan, tangan kiri mengusap punggung telapak tangan kanan, dan sebaliknya tangan kanan mengusap punggung telapak tangan kiri. Hanya sampai pergelangan tangan.

Catatan:

- Urutan nomor - nomor diatas harus dilakukan dengan tertib.

- Wudhu atau tayamum menjadi batal apabila: ada sesuatu yang keluar dari dua jalan (qubul dan dubur), bersentuhan dengan lain jenis (bersetubuh), menyentuh kemaluan, dan tidur nyenyak.

C. MANDI WAJIB

Apabila selesai melakukan hubungan suami istri (bersetubuh) atau keluar mani kerana mimpi atau karena yang lain, atau baru selesai haid/nifas bagi perempuan, disebut hadast besar. Apabila hendak sholat, maka diwajibkan mandi besar (mandi janabah) dengan cara sebagai berikut:

1. Mulailah dengan membaca basmalah, sambil berniat karena Allah (untuk menghilangkan hadas besar) dan membaca do'a masuk kamar mandi/wc.
2. Membasuh kedua telapak tangan
3. Membasuh kemaluan dan sekitarnya sampai bersih
4. Berwudhu

5. Menyiramkan air keseluruh tubuh sambil membersihkan bagian anggota tubuh. Bagi anda yang tidak dapat menggunakan air dingin karena sakit rematik atau yang lain, maka airnya dapat dihangatkan terlebih dahulu
6. Membaca do'a keluar kamar mandi/wc.

BAB II

BACAAN SHOLAT

1. Niat dalam hati me- ngerjakan sholat
2. Berdiri tegak:
 - a. Badan mengha- dap ke arah kiblat
 - b. kedua kaki di- renggangkan, kira- kira satu jengkal.
3. Takbiratul ihrom sambil membaca “Allahu Akbar” dan diteruskan membaca **do'a Iftitah**:

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ
الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ
وَالْبَرَدِ

Artinya : *“Ya Allah, jauhkanlah antara diriku dan di antara kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan sebagaimana dibersihkannya kain putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun.”*

4. Membaca Surat Al Fatihah

Dimulai dengan membaca ta'awudz:
(A'UZU BILLAHI MINAS SYAITHONIR ROJIIM)
dengan suara lirih. Kemudian membaca basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ، إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ، اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ، صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Setelah selesai membaca al-Faatihah, lalu
membaca [Aamiin]

آمِينَ

Artinya:

"Kabulkan ya Allah!"

Kemudian dilanjutkan membaca surat-surat atau ayat-ayat dalam Al-Qur'an.

5. Ruku'

Ketika ruku' membaca do'a:

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya: *"Segala puji bagi-Mu, Ya Allah Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu yan Allah ampunilah aku".*

6. I'tidal

I'tidal artinya bangkit dari ruku'. Yaitu mengangkat kepala dari rukuk seraya mengangkat kedua tangan hingga sejajar dengan bahu atau daun telinga sambil mengucapkan:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

Artinya: *"Semoga Allah mendengar pujian orang* Langsung kedua tangan diletakkandisamping kanan dan kiri badan, diikuti dengan membaca:

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ

Artinya: *"Wahai Tuhan kami bagiMu segala puji-pujian"*

7. Sujud

Setelah I'tidal langsung sujud sambil membaca Takbir. Ketika turun sujud dahulukan kedua lutut sebelum tangan. Dan ketika sujud menempelkan kening dan hidung ke tempat sujud. Dan mengangkat kedua sikut dan membuka kedua lengan atas (melebarkanya). Mengangkat perutnya dari kedua pahanya, dan demikian pula mengangkat pahanya dari betisnya. Menegakkan telapak kakinya dan bertumpu dengan keduanya dengan menjadikan jari-jemari kakinya mengarah ke kiblat sedangkan bagian dalamnya menempel kelantai. Bertumpu juga dengan kedua tangannya, membuka telapak tangannya dengan merapatkan jari-jemarinya mengarahkan ke kiblat dan meletakkannya sejajar dengan bahu, atau kening, atau bagian telinga.

Bacaan ketika sujud :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Artinya:

"Segala puji bagi-Mu, Ya Allah Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu ya Allah ampunilah aku".

8. Duduk diantara dua sujud

Yaitu mengangkat kepala seraya bertakbir dan duduk *baina sajdaitain* (duduk di antara dua sujud). Membentangkan kaki kiri dan duduk di atasnya. Menegakkan kaki kanan, jari-jari kaki dilipat menghadap kiblat, dan meletakkan kedua tangannya di paha dengan membuka telapak tangan, sambil membaca do'a:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَارْزُقْنِيْ

9. Sujud seperti yang pertama

10. Duduk tasyahud awal

Cara duduk Tasyahud awal sama dengan duduk diantara dua sujud. Membaca tahiyyat, telunjuk diangkat (diacungkan) sambil menggegam telapak tangan.

Bacaan tasyahud awal sebagai berikut:

التَّحِيَّاتُ لِلّٰهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. اَلْسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا
النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ. اَلْسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللهِ
الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى
 اِبْرٰهِيْمَ وَ(عَلٰى) آلِ اِبْرٰهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ(عَلٰى) آلِ
 مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَ(عَلٰى) آلِ اِبْرٰهِيْمَ. اِنَّكَ
 حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

Artinya :

“Segala kehormatan, kebahagiaan dan kebagusan adalah kepunyaan Allah, Semoga keselamatan bagi Engkau, ya Nabi Muhammad, beserta rahmat dan kebahagiaan Allah. Mudah-mudahan keselamatan juga bagi kita sekalian dan hamba-hamba Allah yang baik-baik. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba Allah dan utusan-Nya”. “Ya Allah, limpahkanlah kemurahan-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Kau telah limpahkan kepada Ibrahim dan keluarganya, berkahilah Muhammad dan keluarganya sebagaimana Kau telah berkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau yang Maha Terpuji dan Maha Mulia”.

10. Duduk tasyahud akhir

Duduk tasyahud akhir, pada rakaat terakhir. Cara duduk adalah dengan melipatkan kaki kiri dibawah kaki kanan. Jari-jari kaki kiri kelihatan tembus dibawah kaki kanan. Telapak kaki kanan tetap tegak. Jari-jari kaki kanan dilipat agar menghadap kiblat.

Telunjuk diacungkan ketika mulai membaca attahiyyat. Genggaman telapak tangan tetap berada diatas lutut, seperti tasyahud awal.

Membaca tasyahud, seperti pada tahiyat awal dilanjutkan membaca sholawat. Lalu disempurnakan membaca do'a:

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابٍ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ
فِتْنَةِ الْحَيَاةِ وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ

Artinya: *"Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari siksa jahannam dan siksa kubur, begitu juga dari fitnah hidup dan mati, serta dari jahatnya fitnah dajjal (pengembara yang dusta)".*

10. Salam

Setelah membaca tasyahud, jari-jari diharuskan kembali diatas lutut. Membaca salam

yang sempurna dua kali. Sekali kanan (kepala dipalingkan ke kanan, sehingga pipi kanan tampak seluruhnya dari belakang) dan Sekali kiri kepala dipalingkan ke kiri, sehingga pipi kiri tampak seluruhnya dari belakang). Mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya : “ *Berbahagiailah kamu sekalian dengan rahmat dan berkah Allah* ”

BAB III

DZIKIR SESUDAH SHOLAT LIMA WAKTU

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ 3x

Artinya : *Saya memohon ampun kepada Allah 3X*

Kemudian membaca:

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْاِكْرَامِ

Artinya: “*Ya Allah, Engkau Yang Maha Sejahtera,*

dan dari-Mu kesejahteraan, Maha Berkah Engkau wahai Dzat yang memiliki keagungan dan kemuliaan”.

Kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا اَعْطَيْتَ وَلَا مُعْطِيَ لِمَا
مَنْعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ...

Artinya: “Tiada Tuhan selain Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya. Dialah yang memiliki segala kekuasaan dan Dia pula yang memiliki segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada satupun yang menghalangi apa saja yang Engkau berikan, dan tidak ada satupun yang dapat memberi apa saja yang Engkau halangi. Dan kekayaan itu tidak berguna bagi pemiliknya (untuk menyelamatkan diri) dari (siksa)Mu.”

Kemudian Membaca Tasbih, Tahmid dan Takbir:

سُبْحَانَ اللَّهِ 33x ; (Maha Suci Allah)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ 33 x; (Segala puji bagi Allah)

الله أَكْبَرُ 33x (Allah Maha Besar)

Kemudian disempurnakan yang keseratus dengan membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

(Tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya segala kerajaan dan bagi-Nya segala pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu)

BAB IV

DO'A SESUDAH SHOLAT FARDHU

1. Awali dengan pujian do'a

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعَمَهُ وَيُكَافِي
مَزِيدَهُ، يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي لِجَلَالِ وَجْهِكَ
وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ

“Aku berlindung kepada Allah dari godaan syetan yang terkutuk. Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, dengan pujian yang sesuai dengan segala nikmat-Nya dan memadai dengan penambahan-Nya. Ya Tuhan kami, hanya bagi-Mu segala puji, sebagaimana pujian itu patut bagi keluhuran-Mu dan keagungan kekuasaan-Mu”

2. Do'a Sholawat Nabi Muhammad SAW.

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى
اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى
اٰلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ اِبْرَاهِيْمَ.
اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

3. Do'a agar tetap bersyukur

اَللّٰهُمَّ اَعْزِّ عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Artinya: Ya Allah, tolonglah aku untuk berdzikir pada-Mu, bersyukur pada-Mu, dan memperbagus ibadah pada-Mu.

4. Do'a mohon ampun karena mendzolimi diri sendiri

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya:

Ya Raab kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan member rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. (Qs al A'rof:23)

5 Do'a memohon perlindungan dari ilmu yang tidak bermanfaat

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،
وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ، وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ لَهَا

Artinya:

"Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari ilmu yang tidak bermanfaat, dari hati yang tidak mau tunduk (kepada-Mu), dari jiwa yan tidak

pernah puas (dengan pemberian-Mu), dan dari do'a yang tidak dikabulkan" (HR Muslim)

6 Do'a untuk kedua orang tua

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِيْ صَغِيْرًا.

Artinya:

"Wahai Tuhanku, ampunilah aku dan Ibu Bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil".

7 Do'a untuk keselamatan dunia dan akherat:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: *"Wahai Tuhan kami! Anugrahkanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta peliharalah kami dari api neraka."*(QS.al-Baqarah: 201)

Catatan: Tidak ada do'a khusus setelah sholat. Doa diatas bisa disesuaikan sendiri.

BAB V DOA SEHARI HARI

1. Do'a akan tidur

بِسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَبِسْمِكَ أَمُوتُ

Dengan nama-Mu ya Allah aku hidup dan mati

2. Do'a Bangun Tidur

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang menghidupkan aku kembali setelah mematikan aku dan kepada Allah akan bangkit*

3. Do'a masuk kamar kecil

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ

Artinya: *"Wahai Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari segala kejahatan dan kotoran"*

4. Doa Keluar kamar kecil

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَذْهَبَ عَنِّي الْأَذَى وَعَافَانِي

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang telah menghilangkan kotoranku dan membuatku sehat.*

5. Do'a sebelum makan

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya : *Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Ya Allah berkatilah kami pada apa yang telah Engkau rezekikan kepada kami dan jauhkanlah kami dari azab neraka.*

6. Do'a sesudah makan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ
الْمُسْلِمِينَ

Artinya : *Segala puji bagi Allah Yang telah memberi makanan dan minuman kepada kami, dan telah menjadikan kami tergolong dalam orang-orang Muslim.*

7. Do'a keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya : Dengan nama Allah aku bergantung kepada Allah, dan tiada daya dan upaya kami kecuali dengan keizinanMu ya Allah.

8. Do'a masuk rumah

اَللّٰهُمَّ اِنِّیْ اَسْأَلُكَ خَيْرَ الْمَوْلَجِ وَخَيْرَ الْمَخْرَجِ بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا،
وَبِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا وَعَلَى اللّٰهِ رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

Artinya: Ya Alloh. Aku mohon padaMu sebaik-baik pintu masuk dan sebaik-baik pintu keluar Dengan menyebut namaMu kami masuk dan dengan menyebut nama-Mu kami keluar dan kepadaMu kuserahkan segalanya.

9. Do'a sebelum belajar

رَضِيتُ بِاللّٰهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا
رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ
آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Artinya: “Aku ridlo Alloh sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Alloh Ya Alloh Tambahkanlah aku ilmu Dan berilah aku karunia untuk dapat

memahaminya Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Allah kabulkanlah do'aku ini"

10. Do'a sesudah belajar

اَللّٰهُمَّ اَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَاَرْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ، وَاَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا
وَاَرْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Artinya: "Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya. Dan tunjukkanlah kepada kami kejelekan sehingga kami dapat menjauhinya"

11. Do'a sesudah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Artinya: "Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba Allah dan utusan-Nya"

12. Do'a sesudah adzan

اَللّٰهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ اَنْتَ مُحَمَّدًا
نِ الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَاَبْعَثْهُ مَقَامًا مَّحْمُوْدًا نِ الَّذِي
وَعَدْتَهُ

Artinya: "Ya Allah Dzat yang menguasai seruan ini dan sholat yang akan dilaksanakan berikanlah Nabi Muhammad kedudukan serta keutamaan dan berikan padanya derajat tinggi yang telah Engkau janjikan padanya" (HR. Al-Bukhori)

13. Do'a masuk Masjid

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

Artinya: "Ya Allah bukalah bagiku pintu-pintu rohmatmu"

14. Do'a Keluar Masjid

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ

Artinya: "Ya Allah, Aku mohon keutamaan dariMu"

15. Do'a Berpakaian

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا وَرَزَقَنِي مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ

Artinya : *"Segala puji bagi Allah yang memakaikan aku pakaian ini, dan memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan upaya dariku".*

16. Do'a Berangkat Sekolah

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُّتَقَبَّلًا

Artinya: *"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang baik, dan amal yang diterima."*

17. Do'a Naik Kendaraan

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ. وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Artinya : *"Maha Suci Tuhan yang telah memudahkan kendaraan ini untuk kami, sedang kami sebelum itu tidak terdaya menguasainya. Dan*

sesungguhnya kepada Tuhan kamilah, kami akan kembali”

19. Do'a Ketika menjenguk Orang Sakit

اَللّٰهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اَذْهِبِ الْبَاسَ اِشْفِ وَاَنْتَ الشّٰفِى لَا
شِفَآءَ اِلَّا شِفَاؤُكَ، شِفَآءٌ لَا يُغَادِرُ سَقَمًا.

Artinya: “Ya Allah, Rabb bagi semua manusia, hilangkanlah rasa sakit, berilah kesembuhan, Engkau zat yang menyembuhkan tiada yang bisa menyembuhkan kecuali Engkau, kesembuhan yang tiada menimbulkan sakit sedikitpun”.

20. Do'a Ketika Bersin

Orang Yang Bersin:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

Segala Puji hanya milik Alloh

Orang Yang Mendengarkan:

يَرْحَمُكَ اللّٰهُ

Semoga Alloh mengasihimu

Orang Yang Bersin

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ

Semoga Allah memberi hidayah padamu dan memperbaiki urusanmu

21. Do'a agar diberi kemudahan

رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ
لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي

Artinya: "Ya Allah Jelaskan kepada dada aku, dan gampangkanlah segala urusan aku, dan simpul dari solusi mereka dapat memahami lidah aku"

اَللّٰهُمَّ لَا سَهْلَ اِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَاَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ
اِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Artinya: "Ya Allah tidak adak kesusahan kecuali urusan yang telah engkau jadikannya susah dan engkau jadikan berbagai kesusahan jadi kemudahan, jika engkau menginginkannya"

رَبِّ اَوْزِعْنِيْ اَنْ اَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِيْ اَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَى
وَالِدَيَّ وَاَنْ اَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَاَدْخِلْنِيْ بِرَحْمَتِكَ فِيْ
عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ

Artinya: "Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri ni`mat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridloi ; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".

Dzikir Pagi dan Petang

اَللّٰهُمَّ اَنْتَ رَبِّيْ، لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَاَنَا عَبْدُكَ، وَاَنَا عَلٰى
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ،
اَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَاَبُوْءُ بِذَنْبِيْ، فَاغْفِرْ لِيْ فَاِنَّهُ لَا يَغْفِرُ
الدُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ.

اَللّٰهُمَّ بِكَ اَصْبَحْنَا وَبِكَ اَمْسَيْنَا ، وَبِكَ نَحْيَا وَبِكَ نَمُوْتُ
وَإِلَيْكَ النُّشُوْر.

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى
دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا
إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

Saat Petang:

أَصْبَحْنَا diganti أَمْسَيْنَا

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي، اللَّهُمَّ
اسْتُرْ عَوْرَاتِي، وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْي،
وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي، وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ
بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِىْ, اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ, اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ
بَصَرِيْ اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ, وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ, لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ.

اَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلّٰهِ, وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ, لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيْكَ لَهُ, لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.
رَبِّ اَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ, وَاَعُوْذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ, رَبِّ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ
الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ, رَبِّ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِيْ النَّارِ
وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

Dzikir ini juga dibaca pada waktu petang
dengan mengganti lafal أَصْبَحْنَا وَاَصْبَحَ
dengan lafal اُمْسَيْنَا وَاُمْسَى .

Kata *Al-Yaum* di ganti dengan *Al-Lail*

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ نَبِيًّا

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِي شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا
تَكِلْنِي إِلَى نَفْسِي طَرْفَةَ عَيْنٍ أَبَدًا.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ عَدَدَ خَلْقِهِ وَرِضَا نَفْسِهِ وَزِنَةَ عَرْشِهِ
وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي
السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Kumpulan Hadist dan Al Mafudzot



Kelas 1

Hadist

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَا يَرْحَمَ لَا يُرْحَمَ
(رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Barangsiapa tidak menyayangi, maka ia tidak disayangi.*
(HR. Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ
عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه البيهقي)

Rasulullah SAW bersabda: *"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim".* (HR. Baihaqi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَبَرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ

(رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Kebaikan itu adalah akhlak yang terpuji"* (HR. Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ

الْجَمَالَ (رواه المسلم والترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan"*
(HR. Muslim-Turmudzi).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَغْضَبْ وَلَكَ

الْجَنَّةُ (رواه ابن أبي الدنيا)

Rasulullah SAW bersabda: *"Janganlah kamu marah! Maka pahala bagimu adalah surga"* (HR. Ibnu Abi Dunya)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدِّينُ النَّصِيحَةُ

(رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Agama itu adalah Nasihat"* (HR. Muslim).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَشْرَبَنَّ أَحَدُكُمْ

قَائِمًا (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Janganlah seseorang diantara kamu minum sambil berdiri"*. (HR Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ

الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: *"Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-qur'an dan yang mengajarkannya"*. (HR. Bukhari)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا
يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه
المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *Barangsiapa yang menempuh perjalanan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah SWT akan memudahkan jalannya menuju surga*. (HR Muslim).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ مِرَاءَةُ
الْمُؤْمِنِ، وَالْمُؤْمِنُ أَخُو الْمُؤْمِنِ (رواه أبو داود)

Rasulullah SAW bersabda: *“Seorang muslim adalah cermin bagi muslim lainnya, dan sesama muslim itu adalah saudara”* (HR. Abu Dawud)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ
وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ (رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: *“Pokok segala urusan adalah Islam, tiang agama Islam adalah sholat.”*
(HR Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الشَّدِيدُ
بِالصَّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِينَ يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ
(رواه البخاري ومسلم)

Rasulullah SAW bersabda: “Orang kuat itu bukanlah orang yang jago bergulat akan tetapi orang kuat adalah orang yang dapat menahan dirinya ketika marah” (HR Bukhari dan Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ
الْفَاحِشَ الْبَذِيءَ (رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah membenci orang yang keji dan kotor kata-katanya” (HR Tirmidzi,)

Al- Mahfudzot

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, ia akan berhasil”

الْوَقْتُ أَثْمَنُ مِنَ الذَّهَبِ

“Waktu itu lebih mahal daripada emas”

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

“Kebersihan itu sebagian dari iman”

قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah yang benar, walaupun itu pahit”

أَتْرُكِ الشَّرَّ يَتْرُكُكَ

“Tinggalkanlah kejahatan, niscaya ia (kejahatan itu) akan meninggalkanmu”

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْمَلَ

“Berpikirlah dahulu sebelum kamu berkemauan (bertindak)”

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

"Barang siapa banyak perbuatan baiknya, banyak pulalah temannya"



Kelas 2

Hadist

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ

حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: *"Tidak beriman seseorang di antara kamu sehingga ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri".*

(HR. Bukhari)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَبَسُّمُكَ فِي الْوَجْهِ

أَخِيكَ صَدَقَةٌ (رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: *"Senyumanmu dihadapan saudaramu adalah shodaqoh".*

(HR. Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

(رواه ابن ماجه)

Rasulullah SAW bersabda: *"Janganlah engkau membahayakan dan saling merugikan"*. (HR. Ibnu Majah)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ

نَمَامٌ (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Tidak masuk surga orang yang suka mengadu domba/memfitnah"*. (HR. Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِسْلَامُ يَغْلُو وَلَا

يُغْلَى عَلَيْهِ (رواه Baihaqi)

Rasulullah SAW bersabda: *"Islam agama yang tinggi dan tidak ada yang lebih tinggi darinya"*. (HR. Baihaqi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا غَضِبَ أَحَدُكُمْ

فَلْيَسْكُتْ (رواه أحمد)

Rasulullah SAW bersabda: “Apabila salah seorang diantara kalian marah maka hendaklah dia **diam.**” (HR Ahmad)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ

الْيَدِ السُّفْلَى (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: “Tangan diatas lebih baik dari pada tangan dibawah”
(HR. Muslim).

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ

خُلُقًا وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ (القاضي)

Rasulullah SAW bersabda: “Sebaik-baik manusia adalah yang lebih baik budi pekertinya dan yang lebih bermanfaat bagi manusia” (Al-Qadli)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ

يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Bacalah Al Qur'an!

Karena Al Qur'an akan datang memberikan syafa'at bagi tuannya (pembacanya) pada hari kiamat." (HR Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ

بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَى (رواه البخاري وسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Segala amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang mendapatkan sesuai niatnya". (HR. Bukhari & Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

(رواه البخاري ومسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Sholat jama'ah pahalanya melebihi sholat sendiri-sendiri dengan dua puluh tujuh derajat." (HR Bukhori dan Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّدَقَةُ تُطْفِئُ
الْخَطِيئَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ
(رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: "Shodaqoh akan menghapus kesalahan sebagaimana air mematikan api." (HR Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرِّمَّةُ فَإِنَّ الْجَنَّةَ
تَحْتَ أَقْدَامِهَا (رواه إمام أحمد)

Rasulullah SAW bersabda: "Berbaktilah terus kepadanya (sang ibu) karena surga itu berada di bawah telapak kakinya." (HR Imam Ahmad)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي

مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang mengunjungi orang sakit, maka dia senantiasa berada dalam sebuah taman surga sampai dia pulang kembali." (HR Muslim)

Al- Mahfudzot

لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُونَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَزِيَّةٌ

"Jangan menghina seseorang yang lebih rendah daripada kamu, karena segala sesuatu itu mempunyai kelebihan"

أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

"Perbaikilah dirimu sendiri, niscaya orang-orang lain akan baik padamu"

لَيْسَ الْجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيَّنُنَا إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ
وَالْأَدَبِ

*“Bukanlah kecantikan itu dengan pakaian yang
menghias kita,
sesungguhnya kecantikan itu ialah kecantikan
dengan ilmu dan kesopanan”*

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ
*“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang
kubur”*

مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيقُهُ
*“Barang siapa sedikit benarnya/kejujurannya,
sedikit pulalah temannya”*

جَرِّبْ وَلَاحِظْ تَكُنْ عَارِفًا
*“Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi
orang yang tahu”*



Kelas 3

Hadist

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ
الْإِيمَانِ (رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: “*Sesungguhnya malu
itu sebagian daripada Iman*” (HR. Bukhari)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْمُتْ (رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: “*Barang siapa iman
kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah
baik, apabila tidak bisa berkata baik lebih baik
diam*”. (HR. Bukhari)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ
الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ
(رواه البخاري)

Rasulullah SAW bersabda: *“Barangsiapa keluar (dari rumahnya) untuk mencari ilmu, maka ia dalam jihad di jalan Allah sehingga ia kembali”.*

(HR. Bukhari)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَضِيَ اللَّهُ فِي رِضَى
الْوَالِدَيْنِ وَ سَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ (رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: *“Ridho Allah ada dalam ridho ibu bapak dan murka Allah ada dalam murka ibu bapak”*

(HR Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ

فُسُوقٌ (رواه البخاري ومسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *“Mencaci orang muslim adalah perbuatan fasik” (HR Bukhori dan Muslim)*

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا

كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Alloh selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya." (HR. Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ
مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه المسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya". (HR. Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى
خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَأِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَحُجُّ الْبَيْتِ وَصَوْمُ رَمَضَانَ.
(رواه الترمذي ومسلم)

Rasulullah SAW bersabda: "Islam didirikan diatas lima perkara yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat,

mengerjakan haji ke baitullah dan berpuasa pada bulan ramadhan". (HR. Bukhari dan Muslim)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ ضَارَّ مُسْلِمًا
ضَارَّهُ اللَّهُ وَ مَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ (رواه أبو داود

والترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa mencelakakan seorang muslim niscaya Allah akan mencelakakan dirinya dan barangsiapa menyusahkan seorang muslim niscaya Allah akan membuatnya susah" (HR Abu Dawud dan Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ حُسْنِ الْإِسْلَامِ
الْمَرْءُ تَرَكَهُ مَا لَا يَغْنِيهِ (رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: "Merupakan tanda baiknya islam seseorang, dia meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya." (HR Tirmidzi)

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ
الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

(رواه الترمذي)

Rasulullah SAW bersabda: *"Sebagian dari kebaikan keislaman seseorang ialah meninggalkan sesuatu yang tidak berguna baginya". (HR. Tirmidzi)*

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ
مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه مسلم)

Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa di antaramu melihat kemungkaran, hendaklah ia merubahnya (mencegahnya) dengan tangannya (kekuasaannya) ; jika ia tak sanggup, maka dengan lidahnya (menasihatinya) ; dan jika tak sanggup juga, maka dengan hatinya (merasa tidak senang dan tidak setuju) , dan demikian itu adalah selemah-lemah iman". (HR. Muslim).*

أُطْلِبِ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ

"Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina"

خَيْرُ الْأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الْخَيْرِ

*"Sebaik-baik teman itu ialah yang menunjukkan
kamu kepada kebaikan"*

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

*"Bersungguh-sungguhlah dan jangan bermalas-
malas dan jangan pula lengah,
karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-
malas"*

لَيْسَ الْيَتِيمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ بَلِ الْيَتِيمُ يَتِيمُ الْعِلْمِ
وَالْأَدَبِ

*“Bukanlah anak yatim itu yang telah meninggal
orang tuanya,
tapi (sebenarnya) yatim itu adalah yatim ilmu dan
budi pekerti”*

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

*“Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu
adalah buku”*

سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

*“Keselamatan manusia itu terletak dalam menjaga
lisannya (perkataannya)”*

أَنْظُرْ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

*“Perhatikanlah apa-apa yang dikatakan
(diucapkan) dan janganlah memperhatikan siapa
yang mengatakan”*

إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيلُ

*“Jika benar kemauannya niscaya terbukalah
jalannya”*

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya. 2008. *Departemen Agama Republik Indonesia*. Bandung: Diponegoro

<http://tarjihmuhammadiyah.or.id>

Kitab-kitab hadist (Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Tirmidzi, Nasa'I, Abu Daud, Ibnu Majah, Imam Ahmad, Imam Malik, Ad-Darimi)

Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Tarjih. Himpunan Putuusan Tarjih. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah

Qism Manhaj wa Dirosah Kuliyatul Mu'allimin Al Islamiyah. 2016. *Mahfudzot Muqorror li shofi al-Awwal*. Gontor: Darussalam Press.

الصور مأخوذة من: Google

Biografi Penyusun



M. Rondi lahir di Bojonegoro, 09 Pebruari 1993 merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menempuh pendidikan di SDN Trate (2004), SMP Negeri 1 Sugihwaras (2007), SMA Muhammadiyah 04 Sugihwaras (2010), kemudian ia melanjutkan studi di Mahad Umar bin Al-Khattab Surabaya (2012), UIN Sunan Ampel Surabaya (2014), dan melanjutkan jenjang Magister di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017) dengan fokus studi Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam. Saat ini ia mengabdikan diri di MI Muhammadiyah 22 Sugihwaras dan STIT Muhammadiyah Bojonegoro. Selain mengajar, ia juga aktif di beberapa organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, pencak silat, dan kesejahteraan sosial. Ia juga mendirikan LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) "MUMTAZA". Sebagai wadah untuk memberikan pendidikan/pelatihan. Motto penulis adalah (Janganlah kamu menimbulkan keburukan bagi sesama, Jadilah orang yang bisa memberikan manfaat untuk sesama). Penulis dapat dihubungi melalui email: muhammadrondi93@gmail.com



BUKU SAKU KADER MUHAMMADIYAH MA MUHAMMADIYAH 02 BANJARANYAR

NAMA :

KELAS :

MA MUHAMMADIYAH 2 BANJARANYAR

Jln RA Kartini No.46 Ds. Banjarnegara Kec. Baureno Kab. Bojonegoro